

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DIKTA DAN
HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Oleh :

AFINA SUCI KINASIH

19110030



**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2022/2023

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DIKTA DAN
HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh

AFINA SUCI KINASIH

19110030

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2022/2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL DIKTA DAN
HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

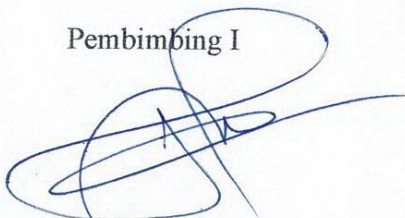
Oleh

Afina Suci Kinasih

19110030

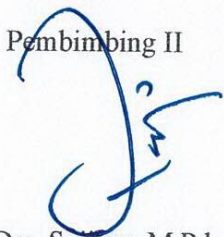
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Joko Setiyono, M.Pd.
NIDN.0724128701

Pembimbing II



Drs. Sujiran, M.Pd.
NIDN.0002106302

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *DIKTA DAN HUKUM KARYA DHIA'AN FARAH* DAN HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

Afina Suci Kinasih

NIM 19110030

Telah ditetapkan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 08 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

- Ketua : Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd.
NIDN. 0729058701 (.....)
- Sekretaris : Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd.
NIDN. 0706108701 (.....)
- Anggota : 1. Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701 (.....)
2. Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0727078101 (.....)
3. Dr. Puput Suriyah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0725079001 (.....)

Mengesahkan,
Rektor

Dr. Junarti M.Pd.
NIDN 0014016501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AFINA SUCI KINASIH
Nim : 19110030
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 4 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Afina Suci Kinasih

MOTTO

**“ SUKSES ADALAH JUMLAH DARI UPAYA KECIL, YANG DIULANGI
HARI DEMI HARI”**

(Robert Collier)

**“ PERSIAPKAN DIRI HARI INI BERTEMPUR HARI ESOK, KEMUDIAN
MENANG DAN BERHASIL DI HARI LUSA”**

(Susilo Bambang Yudhoyono)

**“ TETAP BERUSAHA DAN BERDOA MESKIPUN DUNIA TIDAK SELALU
MEMIHAK KITA”**

(Penulis)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pendidikan Karakter pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia’an Farah dan Hubungannya dengan pembelajaran di SMA ”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ketua Yayasan IKIP PGRI Bojonegoro, Bapak Drs. Mulyono, M.M.Pd. atas segala fasilitas yang diberikan selama peneliti menimba ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Rektor IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. atas nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti selama belajar di IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni.

4. Kepala Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
5. Bapak Joko Setiyono, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan motivasi, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan dengan baik dan lancar.
6. Bapak Sujiran, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu, terima kasih atas pertemanan yang begitu indah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Dengan demikian kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk kesempurnaan skripsi yang lebih baik.

Bojonegoro, 4 Agustus 2023

Afina Suci Kinasih

ABSTRAK

Kinasih, Afina Suci, 2023. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dan Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Joko Setiyono, M.Pd. (2) Sujiran, M.Pd.

Kata kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Novel Dikta dan Hukum, Pembelajaran pada SMA

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter pada Novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dan hubungannya dengan pembelajaran di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah novel, sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu baca dan catat, berdasarkan teknik tersebut pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis membaca novel, mendeskripsikan dan menganalisis data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter, mengklasifikasikan data berupa nilai pendidikan karakter, menyimpulkan hasil yang didasarkan pada deskripsi dan analisis data secara keseluruhan. Keabsahan data diperoleh melalui teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yaitu nilai kerja keras, religius, jujur, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab. Jumlah nilai pendidikan karakter yang terkandung ada 6.

ABSTRACT

Kinasih, Afina Suci, 2023. Analysis of the value of character education in Dikta dan Hukum novels by Dhia'an farah and their relationship to Indonesian language learning in senior high schools. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI BOJONEGORO, supervisor (1) Joko Setiyono, M.Pd. (2) Sujiran, M.Pd.

Keywords : The Value of Character Education, Novel Dikta and Law, Learning in high school.

This purpose of this study was description and explain by the value of character education in Dikta and Hukum by Dhia'an Farah and its relation to learning in SMA. The novel Dikta dan Hukum by Dhia'an Farah can be used as Indonesian language learning material in high school. This study used a qualitative descriptive method, the subject of this study is a novel, while the object of this research is the value of character education in the novel Dikta dan Hukum.

The data collection technique used is reading and note-taking, based on this technique data collection can be carried out using the analysis model of reading novels, describing and analyzing data related to character education values, classifying data in the form of character education values, concluding results based on description and analysis data as a whole. The validity of the data was obtained through triangulation techniques. The results of this study indicated that the novel Dikta dan Hukum by Dhia'an Farah contains character education values, namely the values of hard work, religion, honesty, friendship, social care, and responsibility.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan Penelitian	43
B. Desain Penelitian.....	44
C. Fokus Penelitian	44

D. Data dan Sumber Data	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data	47
BAB IV PAPARAN DATA	49
A. Paparan Data	49
B. Temuan Penelitian	62
C. Pembahasan	93
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	
Lampiran 1.1. Gambar Sampul Novel	84
Lampiran 1.2. Biografi Penulis	86
Lampiran 1.3. Sinopsis	87
Lampiran 1.4. Silabus Pembelajaran	89
Lampiran 1.5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	92

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1. Penelitian tentang Analisis Pendidikan Karakter Pada Novel36
- Tabel 4.1. Deskripsi Data Analisis Pendidikan Karakter pada Tokoh-Tokoh....49

DAFTAR BAGAN

Kerangka Berpikir.....	42
------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai sastra tidak terlepas dari bagaimana definisi sastra sendiri. Banyak ahli yang telah mempersiapkan pendapatnya mengenai arti dari sastra, namun pengkajian sastra itu sendiri masih dianggap menarik untuk dibahas dan diteliti. Menurut Nurgiyantoro (2018) menyatakan bahwa sastra ialah sebuah karya seni yang bermediakan bahasa maka aspek bahasa memegang peran penting didalamnya. Pengertian sastra bukan sebatas sebuah karya seni semata, melainkan arti sastra juga dibatasi pada “mahakarya”, yaitu buku-buku yang dianggap menonjol karena bentuk dan ekspresi sastranya. Dalam hal ini, kriteria yang dipakai adalah segi estetis atau nilai estetis dikombinasikan dengan nilai ilmiah, sastra diterapkan pada hasil berseni yaitu dipandang sebagai karya imajinatif. Sastra sebagai karya imajinatif turut menghadirkan polemik antara khayalan, mimpi, dan realitas. Aktivitas sastra menghasilkan sebuah karya, adapun karya dari sastra disebut sebagai karya sastra.

Menurut Olang (2018) karya sastra dapat diartikan sebagai hasil dari pemikiran fakta mental yang imajinatif oleh seorang pengarang. Dalam proses penciptaan karya sastra seseorang sebaiknya menerima kenyataan yang ada disekitarnya yang dituangkan dalam sebuah karya sastra. Maka karya sastra yang menceritakan tentang kenyataan yang terjadi dimasyarakat bisa disebut juga dengan dokumen sosial. Pendidikan memegang peranan penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan, sifatnya mutlak baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, bangsa

atau negara. Hal berbeda mengenai definisi dari karya sastra diungkapkan oleh Abrams (2017) menggolongkan bahwasanya karya sastra sastra diartikan menjadi empat istilah meliputi karya obyektif sesuatu yang otonom terlepas dari unsur apapun. Kedua, mengenai karya sastra sebagai karya mimesis tiruan terhadap alam semesta. Ketiga mengenai karya sastra sebagai karya pragmatis yang memberikan manfaat bagi pembaca. Keempat, mengenai karya sastra sebagai karya ekspresif (pengalaman dan pemikiran pencipta). Dari keempat hal tersebut dapat disimpulkan karya sastra memiliki manfaat bagi pembaca.

Menurut Fitriati (2015) mengatakan bahwa karya sastra merupakan sebuah hasil karya sastra seni manusia yang menyuguhkan nuansa keindahan bagi manusia. Karya sastra dapat menjadi wadah untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pesan pengarang mengenai kehidupan. Karya sastra juga dapat diartikan sebagai hasil cipta sastrawan yang hadir dari fenomena yang nyata dalam kehidupan masyarakat, sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra sama halnya dengan memahami fenomena yang ada dalam kehidupan. Karya sastra terdiri dari dua jenis genre, yaitu prosa dan puisi. Prosa terdiri dari cerita pendek, cerita anak, dongeng, fabel, hikayat, legenda, mite, cerita penggeli hati, cerita perumpamaan dan novel. Novel merupakan gambaran realistik kehidupan yang digambarkan oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan ungkapan perasaan pribadi yang dibentuk berdasarkan unsur-unsur seperti tema, tokoh, latar belakang, sudut pandang, latar, alur gaya bahasa dan amanat (Rachmawati, 2019) juga dapat diartikan prosa rekaan panjang yang menyuguhkan tokoh-tokoh dan menunjukkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel juga dapat diartikan sebuah cerita yang mengandung tujuan

diantaranya untuk memberikan hiburan kepada pembaca, novel menyajikan berbagai kisah yang berisi model kehidupan yang diidealkan membuat pembaca berimajinasi dan masuk kedalam cerita novel tersebut.

Novel merupakan gambaran realitas kehidupan yang digambarkan oleh pengarang berdasarkan pengalaman dan ungkapan perasaan pribadi yang dibentuk berdasarkan unsur-unsur seperti tema, tokoh, alur, sudut pandang, alur dan gaya bahasa. Novel juga dapat diartikan sebuah cerita yang mengandung tujuan diantaranya tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca, disamping adanya tujuan estetis. Semi (2012) menjelaskan bahwa novel merupakan konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang, dan pemusatan kehidupan yang tegas. Menurut Muhardi dalam (2012) novel adalah sebuah cerita yang memuat beberapa kesatuan persoalan disertai dengan faktor penyebab dan akibatnya. Novel juga diperlukan dalam bahan ajar karena dengan membaca novel siswa dapat menemukan berbagai nilai positif, salah satu nilai yang terdapat dalam sebuah novel yaitu nilai pendidikan.

Pendidikan adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 No. 1 yang berbunyi “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Seiring berjalannya waktu pendidikan sekarang semakin maju dan banyak memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran siswa.

Menurut Plato (2019) pendidikan adalah mampu menjaga kesehatan akal dan jasmani seseorang, dalam sebuah negara yang salah satunya Indonesia, keberadaan dan peranan penting pendidikan diatur oleh undang-undang. Salah satu tujuan pendidikan menurut undang-undang beriman dan bertakwa artinya menunjukkan bahwa iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa adalah faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia apalagi dalam pancasila yang merupakan dasar negara, sila pertama juga berbunyi Ketuhanan yang Maha Esa.

Melihat pendidikan di Indonesia tentu selalu mengalami yang namanya perubahan apalagi pendidikan pendidikan pada era sekarang sangatlah jauh dengan pendidikan di zaman dahulu yang mana bisa di lihat dari tujuan bersekolah, akses pengajaran, sumber informasi, kurikulum, dan alat bantu belajar. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk karakter yang baik pada siswa. Inti pendidikan karakter yang efektif terletak pada kemitraan yang kuat antara orangtua dan sekolah. Mengembangkan karakter anak didik melalui pendidikan adalah usaha-usaha untuk menumbuhkembangkan nilai-nilai insani dan ilahi di sekolah yang dilakukan secara terus menerus. Pendidikan karakter di sekolah memerlukan kerjasama dengan orang tua untuk bersama-sama menciptakan lingkungan belajar nilai yang seiring sejalan.

Pendidikan karakter menurut Abidin (2021) dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter tidak harus melalui lembaga sekolah atau pendidikan formal, akan tetapi dalam buku-buku

bacaan dan novel terdapat banyak nilai pendidikan karakter yang bisa dipetik dan dicontohkan oleh peserta didik sebagai generasi penerus bangsa yang berkarakter, salah satunya dalam novel Dikta dan Hukum karya Dhia'an Farah.

Selain terdapat nilai pendidikan karakter juga terdapat nilai keindahan yang didramatisasikan oleh penulisnya. Pendapat ini menarik untuk dicermati betapa menariknya sebuah karya yang berisi keteguhan, religious, idealis, nasionalis dan menghormati orang yang lebih tua. Setiap pengarang selalu menampilkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita dengan karakter yang berbeda-beda, sehingga dapat dijadikan pembelajaran dalam membuktikan nilai kebenaran dalam kehidupan. Dalam novel tersebut menceritakan tentang seorang mahasiswa yang dijodohkan oleh kedua orang tuanya dengan siswa SMA, mereka berdua sudah bersahabat dan kenal sejak kecil namun ketika bertemu selalu bertengkar seperti kucing dan anjing, namun seiring berjalannya waktu timbul rasa suka pada hati mereka, karakter laki-laki cerdas yang berkuliah jatuh hati dengan wanita SMA yang memiliki karakter pemalas dan tidak terlalu suka dengan yang namanya belajar. Namun pada akhir cerita pada novel ini mereka berdua tidak bisa bersatu meskipun saling cinta karena laki-laki tersebut meninggal dunia akibat sakit ginjal yang dideritanya. Dalam cerita novel ini banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik serta di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah?
2. Bagaimana nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan karakter pada novel Dikta dan Hukum Karya Dhia'an Farah dapat digunakan sebagai bahan materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang baik haruslah memberikan manfaat bagi khalayak, baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun kedua manfaat tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan tambahan wawasan sastrayang berkaitan dengan analisis nilai-nilai pendidikan karakter novel yang dapat dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran sastra di SMA.
 - b. Membantu pengembangan teori sastra dan teori penelitian sastra.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi dalam memilih sumber belajar baik yang berkaitan dengan pendidikan sastra, pendidikan moral dan pendidikan karakter sehingga akan tercapai tujuan dari pendidikan itu sendiri.

2. Bagi Peserta Didik

Peneliti ini diharapkan bisa menambah wawasan peserta didik terutama dalam bidang sastra dan menggunakan hasil penelitian untuk sarana pembinaan watak diri sendiri.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan peneliti yang lebih mendalam terkait yang terkandung dalam sebuah karya sastra melalui berbagai pendekatan penelitian.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah ada beberapa istilah yang harus dijelaskan. Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual,

keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

2. Pendidikan karakter menurut Abidin (2021) dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.
3. Novel merupakan karya sastra yang dibangun berdasarkan adanya unsur intrinsik yang meliputi peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar belakang, sudut pandang dan lainnya yang bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2015)